

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015”. Penelitian ini ditujukan untuk mengujicobakan model pembelajaran berbasis masalah yang dianggap mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa. Sebagaimana kenyataan di lapangan dilihat saat penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Terpadu, hasil belajar siswa dalam kegiatan menulis masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis karena penguasaan akan kaidah bahasa tulis yang mereka miliki masih rendah. Saat siswa diberikan tugas menulis kebanyakan siswa langsung merasa jenuh dan bosan. Mereka belum mampu menciptakan tulisan yang baik, sesuai yang telah diajarkan.

Hal demikian juga terjadi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru bidang studi bahasa Indonesia SMP Negeri 17 Medan, Bu Hj. Masniman, S.Pd., kemampuan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan masih tergolong rendah dan perlu ditingkatkan salah satunya menulis teks berita. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pembelajaran menulis teks berita dari populasi yang ada hanya sekitar 50% yang mencapai nilai di atas standar ketuntasan yaitu 75 sesuai dengan yang telah ditetapkan. Masih banyak siswa yang belum mampu menulis teks

berita dengan baik. Siswa sulit untuk menentukan sumber sebagai bahan tulisan dan pengemasan bahasa pada penulisan berita yang singkat, padat, dan jelas.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa hasil menulis teks berita siswa masih rendah. Kenyataan ini juga terlihat dari hasil penelitian dilakukan oleh Wina Wulandari. Dalam penelitian tersebut terlihat bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih rendah yaitu dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 72,69. Hal yang sama juga terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Andika Harahap, bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih rendah yaitu dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 73,33 dan masih di bawah KKM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih perlu ditingkatkan.

Berhubungan dengan hal itu penulis tertarik ingin melakukan penelitian tentang peningkatan kemampuan menulis teks berita, karena dalam perkembangan Bahasa dan Sastra Indonesia sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menghendaki terwujudnya suasana yang menarik agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya. Salah satu pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi siswa adalah menulis teks berita. Dengan terampil menulis teks berita potensi siswa dapat berkembang dan bisa menjadi salah satu modal untuk menjamin masa depan yaitu menjadi seorang jurnalistik. Selain itu peneliti juga tertarik karena berita merupakan informasi yang dekat, familiar bahkan tidak lepas dari hidup sehari-hari misalnya dengan kejadian-kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar. Melalui kegiatan menulis berita siswa diharapkan mampu menuangkan ide atau gagasan tentang peristiwa yang bersifat faktual,

melalui informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitar maupun yang dialaminya sendiri dalam hidup sehari-hari.

Selain hal di atas menulis juga memiliki peranan penting dan memiliki banyak manfaat dalam hidup sehari-hari. Bernard Percy (dalam Gie 2002:21-22) berpendapat, manfaat menulis antara lain:

1. suatu sarana untuk pengungkapan diri (*a tool for self-expression*)
2. suatu sarana untuk pemahaman (*a tool for understanding*)
3. suatu sarana untuk mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, dan suatu perasaan harga diri (*a tool to help developing personal satisfaction, pride, and a feeling of self-worth*)
4. suatu sarana untuk meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan sekeliling seseorang (*a tool for increasing awareness and perception of one's environment*)
5. suatu sarana untuk keterlibatan secara bersemangat, bukan penerimaan yang pasrah (*a tool for active involment, not passive acceptance*)
6. suatu sarana untuk mengembangkan suatu pemahaman tentang kemampuan menggunakan bahasa (*a tool for developing an understanding of and ability to use the language*).

Namun menulis bukanlah hal yang mudah jika tidak menguasai kaidah dan bahasa tulis yang baik. Sangat dibutuhkan keterampilan khusus untuk menghasilkan tulisan yang baik. Tulisan yang baik adalah tulisan yang menarik dan mudah dipahami oleh pembacanya. Pembaca mengerti tentang informasi apa yang disampaikan penulis. Untuk itu menulis membutuhkan ketekunan, agar dapat mengembangkan suatu kerangka karangan yang baik. Keterampilan menulis harus dilatih secara terus menerus dan dengan praktik yang berkelanjutan.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis khususnya menulis teks berita sangat dibutuhkan suatu model pembelajaran yang tepat sehingga mampu merangsang siswa untuk berpikir kritis dan mampu menuangkan hasil pemikiran tersebut baik melalui lisan maupun tulisan. Salah satu model pembelajaran yang

dianggap mampu menjawab permasalahan yang telah dipaparkan di atas adalah Model Pembelajaran Berbasis Masalah. Hamruni (2012:107) berpendapat bahwa model pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Salah satu keuntungan model pembelajaran berbasis masalah adalah para siswa didorong untuk mengeksplorasi pengetahuan yang telah dimilikinya kemudian mengembangkan keterampilan pembelajaran yang independen. Model pembelajaran berbasis masalah tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi melalui model pembelajaran ini siswa harus aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data dan akhirnya menyimpulkan.

Dalam pembelajaran berbasis masalah guru tidak memberikan informasi sebanyak-banyaknya pada siswa melainkan untuk: membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan pemecahan masalah, mempelajari peranan orang dewasa yang autentik, dan menjadi pembelajaran sendiri. Jadi dalam model pembelajaran ini siswa diharapkan aktif dan kerja sama seperti yang diungkapkan oleh Suyanto dan Asep Jihad (2013: 154), menyebutkan bahwa ciri utama pembelajaran berbasis masalah adalah pengajuan pertanyaan/masalah, memusatkan keterkaitan antardisiplin, penyelidikan autentik, kerja sama, serta menghasilkan karya dan peragaan. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dan dunia nyata. Model pembelajaran berbasis masalah juga merupakan teknik yang cukup bagus digunakan untuk lebih memahami isi

pelajaran lewat penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Dengan menerapkan model pembelajaran ini penulis mengharapkan model pembelajaran berbasis masalah dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap keterampilan siswa dalam menulis khususnya menulis teks berita.

Sehubungan dengan uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi 4 hal masalah yaitu:

- (1) Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan masih rendah.
- (2) Penguasaan kaidah bahasa tulis siswa masih rendah sehingga siswa mengalami kesulitan untuk menulis berita yang singkat, padat, dan jelas.
- (3) Siswa kesulitan menentukan sumber sebagai bahan tulisan.
- (4) Model pembelajaran yang digunakan guru masih kurang mampu membuat siswa termotivasi dalam belajar.

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya cakupan masalah yang diidentifikasi, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti agar peneliti mencapai sarannya. Penelitian ini

dibatasi pada kajian pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dalam kegiatan menulis teks berita yang diterapkan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- (1) Bagaimana kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015?
- (2) Bagaimana kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015?
- (3) Apakah model pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015

- (2) untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015
- (3) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

- (1) sebagai masukan dan pengembangan wawasan guru bahasa dan sastra Indonesia untuk melihat kemampuan menulis teks berita siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah
- (2) hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk kualitas pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yang membuat siswa lebih senang, mudah, aktif dan kreatif dalam belajar
- (3) penelitian ini akan menjadi bentuk pengabdian dan penerapan dari ilmu yang didapat, memberikan pengalaman kepada peneliti, serta dapat memberikan kontribusi atau informasi kepada masyarakat terutama dalam bidang pendidikan
- (4) hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan untuk penelitian lanjutan dalam bidang yang relevan.